

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-eksperimental* dengan rancangan pendekatan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan suatu tes pada suatu kelompok atau kelas sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Rancangan *one grup pretest* dan *posttest design* ini, tidak ada kelompok perbandingan (*kontrol*) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi (*pre test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah eksperimen.

Rancangan *One-Group Pretes-Posttest Design* merupakan penelitian yang memberi tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberi tes akhir (*posttest*). Pada penelitian ini *pretest* yang dilakukan yaitu tentang pendidikan kesehatan perilaku pencegahan penularan tuberkulosis pada keluarga dilakukan pula *posttest* dengan perlakuan yang sama dengan pendekatan *one grup*. Dalam penelitian ini peneliti melihat perilaku pencegahan pada keluarga sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post-test</b>
<b>X1</b>	<b>I</b>	<b>X2</b>

Keterangan:

X1 : Pengukuran Sebelum Perlakuan

I : Perlakuan

X2 : Pengukuran Setelah Perlakuan

## **3.2. Populasi Dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga penderita Tuberkulosis di Puskesmas Oepoi sebanyak 116 orang.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Pada penelitian ini untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin.

Pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur yang dipilih sampel antara lain:

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Keluarga yang bisa membaca dan menulis
2. Keluarga yang bersedia menjadi responden
3. Keluarga yang bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai selesai

#### **b. Kriteria Eklusi**

1. Keluarga yang tidak bisa membaca dan menulis
2. Keluarga yang tidak mau menjadi responden
3. Keluarga yang tidak memiliki Hp android

Dari kriteria diatas maka besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Ket :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat Error

$$n = \frac{116}{1+116(0,1)^2}$$

$$n = \frac{116}{1+116(0,01)}$$

$$n = \frac{116}{1+1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$= 53,70$$

$$= 54$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 orang.

### 3.2.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Non Probability Sampling Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel mewakili karakteristik dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di terapkan sebelumnya.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria inklusi yaitu : Keluarga yang bersedia menjadi responden, Keluarga yang bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai selesai.

### **3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian**

a) Tempat

Penelitian ini dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang

b) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret – Mei

### **3.4. Variabel**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu :

1) Variabel Independent (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media audio visual

2) Variabel Dependent (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan penularan tuberkulosis pada keluarga

### 3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual	Cara untuk memberikan edukasi dan latihan dengan menggunakan tahapan persiapan, pelaksanaan dan latihan perilaku pencegahan TB serta evaluasi	Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan Audio Visual	Diberikan Tidak diberikan	Nominal
Variabel Dependen: Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis (TB)	Tindakan yang dilakukan untuk mencegah penularan TB.	Terdiri dari 40 pertanyaan dengan menggunakan skala likert	-Baik : 76-100% -Cukup : 56-75% -Kurang : <55%	Ordinal

### 3.6. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam hal ini, data primer yaitu data perilaku pencegahan tuberkulosis yang dikumpulkan langsung dari responden dengan pengisian kuesioner. Data sekunder adalah yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan data primer yaitu data primer yaitu keluarga dengan penyakit tuberkulosis pengambilan data ini menggunakan kuesioner yang mencakup 3 domain dari perilaku meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan.

### **3.7. Alat ukur/Instrumen Penelitian**

Untuk mengukur perilaku pencegahan penularan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner serta media yang digunakan yaitu audio visual dan video animasi berisi pencegahan Tuberkulosis.

Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner terdiri dari 3 kuesioner, kuesioner yang pertama berisi 20 pertanyaan tentang pengetahuan, kuesioner kedua berisi 10 pertanyaan tentang sikap, kuesioner ketiga berisi 10 pertanyaan tentang perilaku, jadi total keseluruhan pertanyaan ada 40 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Partisipan akan diminta untuk mengerjakan soal atau pertanyaan pilihan jawaban dengan melakukan centang pada setiap pilihan responden. Didalam kuesioner juga memuat mengenai karakteristik responden berupa (Nama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Alamat).

### **3.8. Uji Validitas dan Releabilitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu ukuran nilai yang menunjukkan tingkat kehandalan dan keaslian suatu alat ukur. Uji instrumen ini diadopsi dari (Dewi Kartika,2023 dalam M.M Izzudin, 2017).

Uji Releabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbatas dari galat pengukuran (Darma,2021). Uji releabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang telah dilakukan uji validitas tersebut juga reliabel untuk digunakan dalam proses penelitian.

Peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan releabilitas untuk kuesionernya, karna dari hasil sebelumnya sudah menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

### **3.9. Kerangka Kerja**

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang dan peneliti mengajukan izin penelitian ke Puskesmas Oepoi Kupang. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden yang memenuhi syarat inklusi guna memberikan penjelasan bila bersedia menjadi responden dan menandatangani *inform*

*consent* dengan didampingi oleh peneliti agar dapat diberikan kejelasan jika belum dimengerti. Peneliti akan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan pada minggu ke 1, kemudian melakukan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan tentang perilaku pencegahan tuberkulosis pada keluarga, setelah itu pada minggu ke 2 peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku. Keluarga diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan, selanjutnya dilakukan analisa data dan uji statistic untuk mendapatkan hasil penelitian.

### **3.10. Pengelolaan Data**

Pengelolaan data adalah suatu proses mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang akan dianalisis. Pengelolaan data pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Editing**

Perlu pengecekan data yang terkumpul dari kemungkinan adanya kesalahan dalam pengisian data. Ketika ditemukan kesalahan, peneliti perlu melakukan konfirmasi kepada responden yang bersangkutan. Pada tahap ini peneliti dapat memastikan data yang dikumpulkan sudah benar dan lengkap

#### **2. Coding**

Memberi kode untuk jawaban menggunakan huruf dan angka yang telah ditentukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode pada bagian-bagian tertentu untuk mempermudah waktu pentabulasian dan analisa data.

##### **a. Responden**

Responden1 = R1

Responden2 = R2

Responden3 = R3

##### **b. Umur**

20 - 26 = U1

27 - 33 = U2

34 - 40 = U3

41 - 47 = U4

48 - 54 = U5

55 - 61 = U6

c. Pekerjaan

Pelajar = P1

Wiraswasta = P2

PNS = P3

Petani = P4

IRT = P5

d. Pendidikan Terakhir

SD = Pt1

SMP = Pt2

SMA = Pt3

Sarjana = Pt4

e. Jenis Kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

3. Tabulating

Kegiatan mengelompokkan dan menyusun data yang telah di coding kedalam master data

4. Processing

Data yang sudah dalam bentuk kode dimasukan kedalam program computer

5. Data Cleaning

Pembersihan data dilakukan apabila semua data dari informasi atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan saat melakukan pemberian kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

### 3.11. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas (Sugiyono,2019). Analisis univariat pada penelitian ini melihat distribusi frekuensi dari data umum meliputi Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo,2019), analisa bivariat dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk menentukan uji statistik yang digunakan. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan uji yang digunakan adalah uji non parametrik Paired T-Test dengan skala interval atau rasio, sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan uji yang digunakan adalah uji non parametrik wilcoxon digunakan untuk melihat perbandingan *pre* dan *post* dengan syarat nilai signifikan  $< 0,05$  dan untuk melihat apakah intervensi yang diberikan berpengaruh atau tidak dengan skala ordinal dan nominal. Pengambilan kesimpulan menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan nilai signifikan  $< 0,05$  dan menunjukkan bahwa ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku pencegahan penularan tuberkulosis pada keluarga.

### 3.12. Etika Penelitian

#### 1. Uji Turnitin

Turnitin merupakan perangkat lunak pencocokan teks yang digunakan untuk memeriksa karya tulis terhadap teks elektronik dari internet, atau dengan kata lain uji turnitin merupakan salah satu perangkat lunak brayar yang dapat digunakan untuk mengecek kemiripan dari suatu karya ilmiah

#### 2. Prosedur Uji Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melalui prosedur uji etik penelitian untuk mengetahui kelayakan peneliti agar dapat melakukan penelitian yang diajukan

#### 3. *Informent Consesent* (lembar persetujuan)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan Informed Consesent kepada responden untuk mengetahui apakah responden tersebut bersedia menjadi responden.

#### 4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala data yang diperoleh oleh responden akan dijamin kerahasiaannya dan hanya sekelompok tertentu yang berhubungan dengan peneliti yang dilaporkan pada hasil riset

#### 5. Anomity (Tanpa Nama atau Menggunakan Inisial)

Pada penelitian ini, pengisian kuesioner tidak dicantumkan nama lengkap dari responden melainkan hanya menggunakan inisial dan diberi nomor yang berbeda pada tiap responden.